

Pengaruh Kepemimpinan Transformasional terhadap Etos Kerja dan Kedisiplinan Guru SDN 55 Bengkalis

Suryanti^{1✉}, Nurmalina², Molli Wahyuni³

Pendidikan Dasar, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Indonesia

✉ Corresponding Author

[suryanti.4409@admin.sd.belajar.id]

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap etos kerja dan kedisiplinan guru di SDN 55 Bengkalis. Dengan menggunakan metode kuantitatif dan teknik pengumpulan data melalui kuesioner yang disebar kepada 14 guru sebagai responden, penelitian dilaksanakan selama tiga minggu pada bulan April-Mei 2025. Hasil analisis menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap etos kerja guru dengan kontribusi sebesar 17,5% (sig. 0,006 < 0,05), serta berpengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan guru dengan kontribusi sebesar 30,5% (sig. 0,002 < 0,05). Temuan ini mengindikasikan bahwa gaya kepemimpinan transformasional yang diterapkan oleh kepala sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan etos kerja dan kedisiplinan guru, dengan pengaruh yang lebih dominan terhadap kedisiplinan guru. Penelitian ini memberikan kontribusi teoretis dan praktis bagi pengembangan model kepemimpinan pendidikan yang efektif dalam konteks sekolah dasar.

Kata kunci: *kepemimpinan transformasional, etos kerja guru, kedisiplinan guru*

Abstract

This study aims to analyze the influence of transformational leadership on the work ethic and discipline of teachers at SDN 55 Bengkalis. Using a quantitative method and data collection through questionnaires distributed to 14 teachers as respondents, the research was conducted over a three-week period from April to May 2025. The results of the analysis indicate that transformational leadership has a positive and significant effect on teachers' work ethic, with a contribution of 17.5% (sig. 0.006 < 0.05), and a positive and significant effect on teachers' discipline, with a contribution of 30.5% (sig. 0.002 < 0.05). These findings suggest that the transformational leadership style implemented by the school principal plays an important role in enhancing both the work ethic and discipline of teachers, with a stronger influence on teacher discipline. This research provides both theoretical and practical contributions to the development of effective educational leadership models in the context of primary schools.

Keywords: *transformational leadership, teacher work ethic, teacher discipline*

Article info

Submitted: December 18, 2025; Accepted: February 22, 2026; Published: February 22, 2026

PENDAHULUAN

Kepemimpinan transformasional merupakan jenis kepemimpinan yang mendorong pemberdayaan bawahannya secara proporsional dan fungsional, sehingga menstimulasi partisipasi dalam komunitas belajar, meningkatkan komitmen guru terhadap pengembangan profesional, serta mendorong keterlibatan guru dan staf sekolah dalam berbagai proses kepemimpinan. Kepala sekolah yang menerapkan kepemimpinan yang kondusif akan mampu menciptakan motivasi kerja yang tinggi bagi guru dan stafnya (Rias, 2023).

Etos kerja guru yang tinggi berpengaruh langsung terhadap pencapaian tujuan pendidikan, karena guru dengan etos yang kuat cenderung lebih berdedikasi, disiplin, dan inovatif dalam pengajaran (Fadhilah et al., 2020). Mereka bertekad membangun lingkungan belajar yang kondusif

sekaligus mendukung siswa dalam mencapai kemampuan maksimal mereka. Kepemimpinan transformasional mampu meningkatkan semangat kerja guru melalui inspirasi, dorongan, dan motivasi. Pemimpin jenis ini memfasilitasi perkembangan profesional guru, memberikan masukan yang membangun, serta menumbuhkan budaya kerja yang mendorong kolaborasi dan inovasi (Ambawani et al., 2024). Dengan demikian, etos kerja guru yang diperkuat oleh kepemimpinan yang efektif dapat meningkatkan pencapaian tujuan pendidikan di sekolah.

Kedisiplinan merupakan salah satu faktor penting dalam menunjang keberhasilan proses pendidikan. Kedisiplinan guru mencakup ketaatan terhadap peraturan, ketepatan waktu, konsistensi dalam melaksanakan tugas, serta tanggung jawab terhadap pekerjaan (Wahid, 2023). Guru yang menerapkan disiplin menjadi contoh positif bagi murid-muridnya serta membangun suasana belajar yang rapi, efisien, dan mendukung perkembangan siswa.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SDN 55 Bengkalis, ditemukan beberapa permasalahan terkait etos kerja guru. Beberapa guru menunjukkan kurangnya motivasi dalam mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif, minimnya inisiatif untuk mengikuti pengembangan profesional, serta rendahnya semangat dalam melaksanakan tugas administrasi pembelajaran. Hal ini terlihat dari rencana pembelajaran yang tidak diperbaharui secara berkala dan kurangnya variasi dalam metode pengajaran yang digunakan. Selain itu, beberapa guru masih mengandalkan metode konvensional dan enggan mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran (Prasetyo & Anwar, 2021).

Kondisi empiris di SDN 55 Bengkalis menunjukkan masih adanya permasalahan terkait etos kerja dan kedisiplinan guru, seperti rendahnya inisiatif dalam pengembangan pembelajaran, minimnya inovasi metode mengajar, serta ketidakkonsistenan dalam pelaksanaan tugas profesional. Situasi ini mengindikasikan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah belum sepenuhnya mampu mendorong terbentuknya budaya kerja yang produktif dan disiplin. Oleh karena itu, kajian tentang kepemimpinan transformasional menjadi relevan untuk memahami bagaimana gaya kepemimpinan tersebut berkontribusi terhadap perbaikan sikap dan perilaku kerja guru dalam konteks sekolah dasar.

Telaah kritis terhadap penelitian terdahulu menunjukkan adanya celah penelitian terkait pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap etos kerja dan kedisiplinan guru secara simultan, khususnya pada konteks sekolah dasar di daerah. Penelitian sebelumnya lebih banyak bersifat deskriptif atau korelasional, serta belum secara eksplisit membandingkan kekuatan pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap kedua aspek tersebut secara bersamaan. Selain itu, kajian empiris yang berfokus pada sekolah dasar di wilayah nonperkotaan masih relatif terbatas, sehingga temuan penelitian sebelumnya belum sepenuhnya merepresentasikan keragaman konteks pendidikan. Dengan berhasilnya penelitian ini, diharapkan hasilnya dapat memberikan sumbangan penting dalam merumuskan strategi kepemimpinan transformasional yang bertujuan meningkatkan motivasi kerja dan kedisiplinan guru di sekolah dasar.

KAJIAN PUSTAKA

Kepemimpinan transformasional merupakan tipe kepemimpinan yang menekankan pada upaya menciptakan perubahan yang konstruktif dalam organisasi melalui pemberian inspirasi dan dorongan motivasi kepada anggota tim (Armiyanti et al., 2023). Seorang pemimpin transformasional berupaya membangun visi masa depan yang jelas dan inspiratif, sekaligus memotivasi anggota tim untuk melebihi target dan ekspektasi yang ada. Pemimpin ini tidak hanya mengandalkan kekuasaan atau otoritas untuk mempengaruhi pengikutnya, tetapi juga memanfaatkan inspirasi dan motivasi yang mampu memicu semangat dan kreativitas.

Etos kerja merujuk pada sikap, nilai, dan komitmen yang dimiliki seseorang terhadap pekerjaan atau tugas yang dijalankan. Etos kerja mencakup kesungguhan, disiplin, dan dedikasi dalam menyelesaikan pekerjaan dengan baik (Widyanata, 2022). Seorang individu dengan etos kerja yang tinggi akan menunjukkan rasa tanggung jawab, keinginan untuk berkembang, serta kemampuan untuk bekerja dengan penuh integritas. Semangat kerja yang tinggi membuat seseorang termotivasi untuk berusaha lebih keras, tetap gigih, dan senantiasa berupaya mencapai hasil optimal, meskipun menghadapi berbagai kesulitan.

Kedisiplinan seorang guru mencerminkan perilaku dan sikapnya dalam melaksanakan tugas serta tanggung jawab dengan cara yang teratur, tepat waktu, dan mematuhi peraturan yang berlaku

(Mudarris & Rizal, 2023). Syah menyatakan bahwa disiplin yang dimiliki oleh guru menjadi faktor krusial dalam membangun kondisi pembelajaran yang efektif (Sobri, 2020). Seorang guru yang disiplin akan mencontohkan perilaku yang baik kepada siswa, mengatur waktu dengan efisien, dan menjalankan tugas-tugasnya dengan penuh tanggung jawab. Disiplin bukan hanya berlaku pada waktu dan tempat, tetapi juga pada kualitas pekerjaan yang diberikan oleh guru kepada muridnya.

Berdasarkan telaah kritis terhadap penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan transformasional, etos kerja, dan kedisiplinan guru merupakan variabel yang saling berkaitan, tetapi hubungan di antara ketiganya belum sepenuhnya dikaji secara simultan, khususnya dalam konteks sekolah dasar. Sebagian besar penelitian masih mengkaji hubungan dua variabel secara terpisah atau menempatkan etos kerja dan disiplin sebagai variabel antara tanpa analisis yang mendalam.

Selain itu, proporsi penelitian internasional menunjukkan bahwa konteks budaya dan karakteristik organisasi sekolah sangat memengaruhi dinamika kepemimpinan dan perilaku kerja guru. Oleh karena itu, penelitian ini diposisikan untuk mengisi celah tersebut dengan menguji secara empiris pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap etos kerja dan kedisiplinan guru secara simultan dalam konteks sekolah dasar. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memperkuat temuan penelitian sebelumnya, tetapi juga memberikan perspektif kontekstual yang memperkaya kajian kepemimpinan pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan kuantitatif diterapkan untuk menilai dan menganalisis keterkaitan antarvariabel, khususnya untuk melihat bagaimana kepemimpinan transformasional memengaruhi etos kerja serta disiplin guru (Sukmawati et al., 2020). Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif karena bertujuan untuk memberikan gambaran, penjelasan, dan analisis yang lebih mendalam terhadap fenomena di lapangan, khususnya terkait pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap etos kerja serta tingkat kedisiplinan guru di SDN 55 Bengkalis.

Secara lebih spesifik, penelitian ini akan menggunakan metode survei untuk mengumpulkan data dari guru-guru di SDN 55 Bengkalis. Metode ini memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mendapatkan data yang lebih akurat dan obyektif mengenai pandangan guru terhadap gaya kepemimpinan yang diterapkan, serta dampaknya terhadap etos kerja dan kedisiplinan mereka. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang peran gaya kepemimpinan transformasional dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia di bidang pendidikan, khususnya dalam menumbuhkan etos kerja dan kedisiplinan guru.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah para guru di SDN 55 Bengkalis. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan ukuran populasi atau yang disebut dengan sampel total. Sampel dalam penelitian ini adalah 14 orang guru.

Terdapat satu variabel independen atau bebas yaitu dan dua variabel dependen. Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer dikumpulkan langsung dari responden, yaitu para guru yang mengajar di SDN 55 Bengkalis. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner yang berisi pertanyaan terkait persepsi guru terhadap kepemimpinan transformasional kepala sekolah serta dampaknya terhadap etos kerja dan tingkat kedisiplinan mereka. Data primer ini menjadi sumber utama karena dapat memberikan informasi langsung dari subjek penelitian yang berhubungan dengan fenomena yang sedang diteliti.

Penelitian ini mengembangkan instrumen yang ditujukan untuk menilai tiga variabel utama, yakni kepemimpinan transformasional, etos kerja, dan disiplin guru. Instrumen yang dipakai berupa kuesioner. Setelah pengumpulan, data akan dianalisis secara deskriptif. Selain itu, uji validitas dan reliabilitas akan dilakukan pada sampel di luar kelompok responden utama penelitian.

Metode pengumpulan data merujuk pada prosedur yang dipakai oleh peneliti untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam menyelesaikan permasalahan penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen untuk mengumpulkan data yang relevan, yaitu kuesioner dan dokumentasi.

HASIL PENELITIAN

Karakteristik responden dalam penelitian ini cukup beragam, mencakup perbedaan dalam hal jenis kelamin, usia, masa kerja, dan tingkat pendidikan. Mayoritas responden adalah perempuan (64,3%), dengan rentang usia terbanyak berada pada kategori 36-45 tahun (50%). Dari segi masa kerja, sebagian besar guru memiliki pengalaman mengajar selama 6-10 tahun (35,7%), yang menunjukkan bahwa sebagian besar guru di SDN 55 Bengkalis memiliki pengalaman mengajar yang cukup memadai. Selain itu, mayoritas guru (78,6%) memiliki latar belakang pendidikan Strata 1 (S1), yang mengindikasikan bahwa kualifikasi akademik guru di sekolah tersebut telah memenuhi standar minimal yang ditetapkan dalam Undang-Undang Guru dan Dosen.

Hasil penelitian difokuskan pada pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap etos kerja dan kedisiplinan guru. Analisis deskriptif menunjukkan bahwa secara umum persepsi guru terhadap kepemimpinan transformasional kepala sekolah berada pada kategori tinggi. Demikian pula, etos kerja dan kedisiplinan guru menunjukkan kecenderungan positif, yang mengindikasikan adanya budaya kerja yang relatif baik di lingkungan sekolah.

Analisis inferensial dilakukan menggunakan regresi linier untuk menguji hubungan antarvariabel penelitian. Hasil analisis menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap etos kerja guru. Koefisien regresi bernilai positif, yang menandakan bahwa semakin kuat kepemimpinan transformasional yang diterapkan, semakin tinggi etos kerja guru. Nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional memberikan kontribusi yang bermakna dalam menjelaskan variasi etos kerja guru.

Selain itu, hasil analisis regresi juga menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap kedisiplinan guru. Koefisien regresi yang positif mengindikasikan bahwa kepemimpinan transformasional berperan dalam mendorong kepatuhan guru terhadap aturan, ketepatan waktu, dan konsistensi dalam melaksanakan tugas profesional. Nilai determinasi menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional memiliki kontribusi yang cukup kuat dalam menjelaskan tingkat kedisiplinan guru.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah merupakan faktor penting dalam membentuk etos kerja dan kedisiplinan guru di sekolah dasar. Temuan ini memberikan dasar empiris bahwa peningkatan kualitas kepemimpinan kepala sekolah berpotensi berdampak langsung pada sikap dan perilaku kerja guru.

Pembahasan

Hasil analisis data menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap etos kerja guru. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi (B) sebesar 0,485 dengan tingkat signifikansi 0,006 ($p < 0,05$). Sementara itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,175 mengindikasikan bahwa kepemimpinan transformasional menyumbang sekitar 17,5% terhadap etos kerja guru, sedangkan 82,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Juga terlihat adanya pengaruh positif dan signifikan dari kepemimpinan transformasional terhadap kedisiplinan guru. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien regresi (B) sebesar 0,276 dengan tingkat signifikansi 0,002 ($p < 0,05$). Sementara itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,305 mengindikasikan bahwa kepemimpinan transformasional berkontribusi sekitar 30,5% terhadap kedisiplinan guru, sedangkan 69,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Dalam konteks SDN 55 Bengkalis, kepala sekolah yang menerapkan gaya kepemimpinan transformasional berhasil membangun kepercayaan dan rasa hormat dari para guru. Kepala sekolah menunjukkan integritas dan konsistensi dalam tindakan dan perilakunya, sehingga menjadi teladan bagi guru dalam hal kedisiplinan. Sebagaimana dijelaskan oleh Pramesti dan Muhyadi (2021), pemimpin yang menjadi teladan akan lebih efektif dalam mempengaruhi perilaku kedisiplinan pengikutnya.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, ditemukan bahwa kepemimpinan transformasional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap etos kerja dan kedisiplinan guru di SDN 55 Bengkalis. Meskipun tidak dilakukan analisis jalur atau SEM (Structural Equation Modeling) untuk menguji pengaruh simultan secara tepat, namun berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana dapat

dilihat bahwa kepemimpinan transformasional memberikan kontribusi sebesar 17,5% terhadap etos kerja guru dan 30,5% terhadap kedisiplinan guru.

KESIMPULAN DAN SARAN

Secara komprehensif, penelitian ini telah memberikan bukti empiris mengenai pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap etos kerja dan kedisiplinan guru di SDN 55 Bengkalis: 1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari kepemimpinan transformasional terhadap etos kerja guru di SDN 55 Bengkalis. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi (B) sebesar 0,485 dengan nilai signifikansi 0,006 yang lebih kecil dari 0,05. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,175 menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional memberikan kontribusi sebesar 17,5% terhadap etos kerja guru; 2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari kepemimpinan transformasional terhadap kedisiplinan guru di SDN 55 Bengkalis. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi (B) sebesar 0,276 dengan nilai signifikansi 0,002 yang lebih kecil dari 0,05. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,305 menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional memberikan kontribusi sebesar 30,5% terhadap kedisiplinan guru dan 3) Kepemimpinan transformasional memiliki pengaruh simultan terhadap etos kerja dan kedisiplinan guru di SDN 55 Bengkalis, dengan kontribusi yang lebih besar terhadap kedisiplinan guru (30,5%) dibandingkan dengan etos kerja guru (17,5%). Hal ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan transformasional yang diterapkan oleh kepala sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan kedua aspek tersebut, namun dengan intensitas yang berbeda.

Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan sampel yang lebih besar dan cakupan sekolah yang lebih luas untuk meningkatkan validitas eksternal hasil penelitian. Selain itu, peneliti selanjutnya juga disarankan untuk melibatkan variabel-variabel lain yang mungkin mempengaruhi etos kerja dan kedisiplinan guru, seperti kompensasi, lingkungan kerja, budaya organisasi, dan karakteristik individu. Pendekatan mixed method juga disarankan untuk penelitian selanjutnya, agar dapat menangkap aspek-aspek kualitatif dari variabel-variabel yang diteliti. Bagi kepala sekolah, disarankan untuk meningkatkan penerapan gaya kepemimpinan transformasional, terutama dalam aspek stimulasi intelektual dan perhatian individual untuk meningkatkan etos kerja guru. Bagi Dinas Pendidikan, disarankan untuk menyelenggarakan program pelatihan kepemimpinan transformasional bagi kepala sekolah secara berkelanjutan, serta melakukan monitoring dan evaluasi terhadap implementasi gaya kepemimpinan transformasional di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- A, M. (2024). Efektifitas kepemimpinan transformasional dalam meningkatkan kinerja guru: suatu kajian studi literatur. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(7), 6870–6878.
- Ambawani, C. S. L., Saputra, I., Kusuma, T. M. M., Sumardjoko, B., & Fathoni, A. (2024). Implementasi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah
- Armiyanti, A., Sutrisna, T., Yulianti, L., Lova, N. R., & Komara, E. (2023). Kepemimpinan Transformasional Dalam Meningkatkan Kinerja Layanan Pendidikan. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 9(2), 1061–1070.
- Fadhilah, M. L. Z., Suryadi, S., & Abubakar, A. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Etos Kerja Guru dan Staf. *Jurnal Manajemen Pendidikan: Jurnal Ilmiah Administrasi, Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan*, 2(2), 206–224. <https://doi.org/10.21831/jump.v2i2.34635>
- Mudarris, B., & Rizal, M. S. (2023). Manajemen Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru Dan Karyawan Di SMA Nurul Jadid. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(12), 10265–10271.
- Prasetyo, M. A. M., & Anwar, K. (2021). Karakteristik Komunikasi Interpersonal serta Relevansinya dengan Kepemimpinan Transformasional. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 5(1), 25.
- Rias, T. (2023). *Kepemimpinan Melayani, Mentransformasi, dan Memberdayakan dalam Penanganan Konflik untuk Meningkatkan Produktivitas Kerja Guru*.
- Sobri, M. (2020). *Kontribusi kemandirian dan kedisiplinan terhadap hasil belajar*. Guepedia.
- Sukmawati, E., Ratnasari, S. L., & Zulkifli, Z. (2020). Pengaruh gaya kepemimpinan, komunikasi, pelatihan, etos kerja, dan karakteristik individu terhadap kinerja karyawan. *Jurnal Dimensi*, 9(3),

461–479.

Wahid, L. (2023). Peran guru agama dalam menanamkan kesadaran sosial pada siswa di sekolah menengah. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(2), 605–612.

Widyanata, I. P. A. (2022). *Pengaruh Kemampuan Kerja Dan Etos Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Bawaslu Provinsi Bali*. Universitas Mahasaraswati Denpasar.